

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain program studi, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan masa kerja.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap dosen tetap Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya berjumlah 55 orang. Untuk mengetahui data program studi responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Akuntansi	6 Orang	10,9%
2	Manajemen	22 Orang	40,0%
3	Sistem Informasi	11 Orang	20,0%
4	Teknik Informatika	8 Orang	14,5%
5	Sistem Komputer	8 Orang	14,5%
Total		55 Orang	100,0%

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan program studi diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu dosen tetap manajemen IIB Darmajaya sebanyak 22 orang.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Perempuan	25 Orang	45,5%
2	Laki-laki	30 Orang	54,5%
Total		55 Orang	100,0%

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu laki-laki artinya Dosen IIB Darmajaya didominasi oleh jenis kelamin laki-laki sebanyak 30 orang.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	25-30 Tahun	10 Orang	18,2%
2	31-35 Tahun	15 Orang	27,3%
3	36-40 Tahun	10 Orang	18,2%
4	41-45 Tahun	8 Orang	14,5%
5	>45 Tahun	12 Orang	21,8%
Total		55 Orang	100,0%

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan usia diketahui usia 31-35 tahun menempati tingkat tertinggi artinya dosen IIB Darmajaya didominasi oleh dosen yang berusia 31-35 tahun sebanyak 15 orang.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	S2	51 Orang	92,7 %
2	S3	4 Orang	7,3%
Total		55 Orang	100,0%

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan pendidikan diketahui pendidikan S2 menempati tingkat tertinggi artinya dosen tetap IIB Darmajaya didominasi oleh dosen yang pendidikannya S2 sebanyak 51 orang.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Usia (tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1-5 Tahun	16 Orang	29,1%
2	6-10 Tahun	11 Orang	20,0%
3	11-15 Tahun	12 Orang	21,8%
4	>15 Tahun	16 Orang	29,1%
Total		55 Orang	100,0%

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan masa kerja diketahui masa kerja selama 1-5 tahun dan >15 tahun menempati tingkat tertinggi artinya dosen IIB Darmajaya didominasi oleh dosen yang masa kerjanya selama 1-5 tahun dan >15 tahun masing masing sebanyak 16 orang.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada 55 responden sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Variabel *Self Efficacy* (X1)

No	Pernyataan	Jawaban Responden										Skor
		SS(5)		S(4)		CS(3)		TS(2)		STS(1)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	SE1	11	20,0	21	38,2	21	38,2	2	3,6	0	0,0	206
2	SE2	4	7,3	15	27,3	30	54,5	5	9,1	1	1,8	181
3	SE3	14	25,5	28	50,9	12	21,8	1	1,8	0	0,0	220
4	SE4	16	29,1	26	47,3	10	18,2	3	5,5	0	0,0	220
5	SE5	22	40,0	17	30,9	14	25,5	2	3,6	0	0,0	224
6	SE6	14	25,5	28	50,9	12	21,8	1	1,8	0	0,0	220
7	SE7	19	34,5	23	41,8	11	20,0	2	3,6	0	0,0	224
8	SE8	17	30,9	13	23,6	17	30,9	8	14,5	0	0,0	204
Rata-rata											212,4	

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 55 responden pernyataan 5 mengenai

“Menjadi termotivasi saat rekan kerja memperoleh penghargaan dari institusi” mendapatkan respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 22 orang sedangkan pernyataan 2 mengenai “Selalu bersemangat melaksanakan pelatihan yang diberikan” mendapatkan respon terendah dengan menjawab sangat setuju yaitu 4 orang.

Tabel 4.7

Hasil Jawaban Responden Variabel Budaya Organisasi (X2)

No	Pernyataan	Jawaban Responden										Skor
		SS(5)		S(4)		CS(3)		TS(2)		STS(1)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	BO1	14	25,5	24	43,6	9	16,4	7	12,7	1	1,8	208
2	BO2	15	27,3	24	43,6	14	25,5	2	3,6	0	0,0	217
3	BO3	23	41,8	25	45,5	5	9,1	2	3,6	0	0,0	234
4	BO4	24	43,6	29	52,7	4	7,3	2	3,6	0	0,0	250
5	BO5	20	36,4	29	52,7	5	9,1	1	1,8	0	0,0	233
6	BO6	25	45,5	26	47,3	4	7,3	0	0,0	0	0,0	241
7	BO7	15	27,3	26	47,3	12	21,8	2	3,6	0	0,0	219
8	BO8	15	27,3	22	40,0	16	29,1	2	3,6	0	0,0	215
9	BO9	26	47,3	27	49,1	2	3,6	0	0,0	0	0,0	244
10	BO10	21	38,2	23	41,8	9	16,4	2	3,6	0	0,0	228

11	BO11	10	18,2	23	41,8	12	21,8	10	18,2	0	0,0	198
12	BO12	21	38,2	22	40,0	12	21,8	10	18,2	0	0,0	249
13	BO13	15	27,3	23	41,8	9	16,4	7	12,7	1	1,8	209
Rata-rata											226,5	

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 55 responden pernyataan 9 mengenai “Sering diminta untuk bekerja sama dengan rekan kerja lain dalam suatu project” mendapatkan respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 26 orang sedangkan pernyataan 11 mengenai “Lebih menyukai pekerjaan yang bersifat individu daripada tim”, mendapatkan respon terendah dengan menjawab sangat setuju yaitu 10 orang.

Tabel 4.8
Hasil Jawaban Responden Religiusitas(X3)

No	Pernyataan	Jawaban Responden										Skor
		SS(5)		S(4)		CS(3)		TS(2)		STS(1)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	R1	19	34,5	23	41,8	11	20,0	2	3,6	0	0,0	224
2	R2	12	21,8	19	34,5	22	40,0	2	3,6	0	0,0	206
3	R3	10	18,2	22	40,0	20	36,4	2	3,6	0	0,0	202

4	R4	4	7,3	15	27,3	30	54,5	5	9,1	1	1,8	181
5	R5	10	18,2	22	40,0	20	36,4	3	5,5	0	0,0	204
6	R6	4	7,3	15	27,3	30	54,5	5	9,1	1	1,8	181
7	R7	12	21,8	22	40,0	19	34,5	2	3,6	0	0,0	209
8	R8	10	18,2	18	32,7	18	32,7	8	14,5	1	1,8	193
9	R9	14	25,5	28	50,9	12	21,8	1	1,8	0	0,0	220
Rata-rata												202,2

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 55 responden pernyataan 1 mengenai “Keimanan mempengaruhi dalam setiap pengambilan keputusan” mendapatkan respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 19 orang sedangkan pernyataan 4 & 6 mengenai “Saat beribadah hati merasa lebih damai” dan “Memanfaatkan waktu luang untuk memperdalam ilmu agama” mendapatkan respon terendah dengan menjawab sangat setuju masing-masing yaitu 4 orang.

Tabel 4.9
Hasil Jawaban Responden Kinerja Dosen(Y)

No	Pernyataan	Jawaban Responden										Skor
		SS(5)		S(4)		CS(3)		TS(2)		STS(1)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	KD1	17	30,9	26	47,3	10	18,2	2	3,6	0	0,0	223
2	KD2	12	21,8	32	58,2	8	14,5	3	5,5	0	0,0	218
3	KD3	14	25,5	28	50,9	12	21,8	1	1,8	0	0,0	220
4	KD4	19	34,5	23	41,8	11	20,0	1	1,8	0	0,0	222
5	KD5	12	21,8	19	34,5	22	40,0	2	3,6	0	0,0	206
6	KD6	10	18,2	22	40,0	20	36,4	3	5,5	0	0,0	204
7	KD7	4	7,3	15	27,3	30	54,5	5	9,1	1	1,8	181
8	KD8	10	18,2	22	40,0	20	36,4	3	5,5	0	0,0	204
9	KD9	22	40,0	17	30,9	14	25,5	2	3,6	0	0,0	224
10	KD10	14	25,5	28	50,9	12	21,8	1	1,8	0	0,0	220
11	KD11	19	34,5	23	41,8	11	20,0	2	3,6	0	0,0	224
12	KD12	29	52,	24	43,6	2	3,6	0	0,0	0	0,0	247

			7									
Rata-rata											216,	
											1	

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 55 responden pernyataan 12 mengenai “Memberi pelatihan dan penyuluhan pada masyarakat” mendapatkan respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 29 orang sedangkan pernyataan 7 mengenai “Penelitian sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki”, mendapatkan respon terendah dengan menjawab sangat setuju yaitu 4 orang.

4.2 Hasil Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen (Sugiyono, 2017). Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* melalui program SPSS Versi 20.0

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel *Self- Efficacy* (X_1)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,617	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,595	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,782	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,695	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,553	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Butir 6	0,782	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,616	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,478	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas variabel *Self-Efficacy* dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai *Self-Efficacy*. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,782 pada pernyataan butir 3 dan butir 6 yaitu menjadikan keberhasilan rekan kerja sebagai tantangan tersendiri dan pemimpin memberikan saran dan kritik yang membangun.

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Variabel Budaya Organisasi(X₂)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,683	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,753	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,616	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,656	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,614	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,491	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,781	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,586	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,431	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,795	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,514	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,769	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 13	0,662	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji validitas variabel Budaya Organisasi dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Budaya Organisasi. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih

besar dari r_{tabel} , dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,795 pada pernyataan butir 10 yaitu Bersaing dengan rekan kerja dalam melakukan suatu inovasi.

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas(X_3)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,525	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,638	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,790	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,766	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,790	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,766	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,562	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,536	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,684	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji validitas variabel Religiusitas dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Religiusitas. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,790 pada pernyataan butir 3 dan butir 5 yaitu segala hal yang dilakukan berpedoman kepada keyakinan yang dianut dan ibadah yang dilakukan tepat waktu mendorong perasaan nyaman saat bekerja.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Dosen(Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,773	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,677	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,808	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,652	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,608	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,734	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,621	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,734	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,480	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,808	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,808	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,652	0,2656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji validitas variabel Kinerja Dosen dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Kinerja Dosen. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,782 pada pernyataan butir 3, 10 dan 11 yaitu umpan balik atas tugas-tugas, jawaban UTS dan UAS kepada mahasiswa, hasil pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan membuat atau menulis karya pengabdian kepada masyarakat.

4.2.2 Hasil Uji Reabilitas

Realibilitas yaitu untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dalam penelitian ini, artinya bila alat ukur tersebut diujikan berkali-kali hasilnya tetap. Uji reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha cronbach*. Realibilitas yaitu untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya, artinya bila alat ukur tersebut diujikan berkali-kali hasilnya tetap.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Alpa cronbach	Keterangan
<i>Self-Efficacy</i> (X1)	0,778	Realiabilitas Tinggi
Budaya Organisasi (X2)	0,880	Realiabilitas Sangat Tinggi
Religiusitas(X3)	0,844	Realiabilitas Sangat Tinggi
Kinerja Dosen (Y)	0,900	Realiabilitas Sangat Tinggi

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.14 hasil perhitungan menghasilkan nilai *alpha cronbach* untuk *Self-Efficacy*(X1),Budaya Organisasi(X2), *Religiusitas*(X3) dan Kinerja Dosen (Y) menghasilkan nilai *alpha chronbach* untuk variabel *Self-Efficacy* (X1) sebesar 0,778 yang artinya mempunyai nilai reliabilitas yang Tinggi, Budaya Organisasi(X2) sebesar 0,880 yang artinya mempunyai nilai reliabilitas yang sangat tinggi, Religiusitas(X3) sebesar 0,844 yang artinya mempunyai nilai reliabilitas yang sangat tinggidan Kinerja Dosen (Y) sebesar 0,900 yang artinya mempunyai nilai reliabilitas yang sangat tinggi. Berdasarkan hasil uji Reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat reliabilitas instrumen karena nilai *alpha cronbach* lebih

besar dari (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data berstatus reliabel.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas sampel bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Alat uji yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dalam uji normalitas dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
<i>Self-Efficacy</i> (X1)	0,674	0,05	Sig > Alpha	Normal
Budaya Organisasi (X2)	0,991	0,05	Sig > Alpha	Normal
Religiusitas(X3)	0,216	0,05	Sig > Alpha	Normal

Berdasarkan tabel output 4.15 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel *Self Efficacy* (X1) sebesar 0,674 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima, untuk variabel Budaya Organisasi (X2) sebesar 0,991 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima, untuk variabel Religiusitas (X3) sebesar 0,216 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Hasil signifikansi untuk keseluruhan variabel lebih besar dari nilai Alpha (0,05) yang berarti data terdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan penggunaan program SPSS 20.0.

Rumusan hipotesis:

Ho : model regresi berbentuk linier.

Ha : model regresi tidak berbentuk linier

Dengan kriteria :

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka Ho diterima, Ha ditolak
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak, Ha diterima

Berikut merupakan hasil dari uji linearitas :

Tabel 4.16
Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
<i>Self-Efficacy</i> (X1)	0,892	0,05	Sig > Alpha	Linier
Budaya Organisasi (X2)	0,904	0,05	Sig > Alpha	Linier
Religiusitas(X3)	0,292	0,05	Sig > Alpha	Linier

Hasil data olahan 2020

Dari hasil perhitungan linearitas pada tabel 4.16 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel *Self Efficacy* (X1) dan Kinerja Dosen (Y) sebesar 0,892 lebih besar dari 0,05 yang berarti Ho diterima, nilai signifikansi untuk variabel Budaya Organisasi (X2) dan Kinerja Dosen (Y) sebesar 0,904 lebih besar dari 0,05 yang berarti Ho diterima, nilai signifikansi untuk variabel Religiusitas (X3) dan Kinerja Dosen (Y) sebesar 0,292 yang berarti Ho diterima. Hasil signifikansi untuk keseluruhan variabel lebih besar dari nilai *Alpha* (0,05) yang berarti data dari populasi tersebut linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolenaritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel independennya. Dasar pengambilan keputusan adalah nilai *tolerance* lebih besar dari pada 0.10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari pada 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas akan ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolenaritas
Collinearity Statistics

Variabel	Tolerance	VIF
<i>Self-Efficacy</i> (X1)	0,325	3,081
Budaya Organisasi (X2)	0,962	1,039
Religiusitas(X3)	0,328	3,051

Hasil uji multikolinearitas untuk variabel *Self-Efficacy* (X1) menunjukkan nilai *tolerance* 0,325 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 3,081 yang lebih kecil dari 10 maka dapat diambil keputusan variabel *Self-Efficacy* (X1) tidak terdapat gejala multikolinearitas, untuk variabel Budaya Organisasi(X2) nilai *tolerance* 0,962 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 1,039 yang lebih kecil dari 10 maka dapat diambil keputusan untuk variabel Budaya Organisasi(X2) tidak terjadi gejala multikolinearitas, untuk variabel Religiusitas(X3) nilai *tolerance* 0,328 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 3,051 yang lebih kecil dari 10 maka dapat diambil keputusan untuk variabel Religiusitas tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.4 Hasil Metode Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan suatu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi dan nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan

Tabel 4.18
Persamaan Regresi

	B	Std.Error
(Constant)	1,144	2,353
<i>Self-Efficacy</i> (X1)	0,984	0,099
Budaya Organisasi (X2)	-0,041	0,036
<i>Religiusitas</i> (X3)	0,522	0,083

a. . Dependent Variable: Kinerja Dosen

Berdasarkan tabel 4.17 merupakan hasil perhitungan regresi linear bergandadengan menggunakan SPSS diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut: dapat dilihat bahwa konstanta $a = 1,144$ koefisien $b_1 = 0,984$, $b_2 = -0,041$, $b_3 = 0,522$, sehingga persamaan regresi yaitu :

$$Y = 1,144 + 0,984 X_1 - 0,041 X_2 + 0,522 X_3$$

1. Nilai konstanta sebesar 1,144 artinya jika variabel *Self-Efficacy*(X1),Budaya Organisasi (X2), Religiusitas (X3) dan Kinerja Dosen (Y) bernilai 0, maka tingkat Kinerja Dosen akan naik sebesar 1,144 dengan catatan kondisi lain dianggap tetap.
2. Nilai koefisien *Self-Efficacy*(X1) adalah 0,984 artinya setiap penurunan variabel *Self-Efficacy* (X1) meningkatkan tingkat Kinerja Dosen sebesar 0,984 dengan catatan kondisi lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien Budaya Organisasi(X2) adalah -0,041 artinya setiap penurunan variabel Budaya Organisasi (X2) akan

menurunkan tingkat Kinerja Dosen sebesar -0,041 dengan catatan kondisi lain dianggap tetap.

4. Nilai koefisien Religiusitas (X3) adalah 0,522 artinya setiap kenaikan variabel Religiusitas (X3) akan menaikkan tingkat Kinerja Dosen sebesar 0,522 dengan catatan kondisi lain dianggap tetap.

4.4.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Nilai yang digunakan dalam koefisien determinasi dengan menggunakan nilai *R Square*. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Hasil koefisien determinasi ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.19
Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square
1	0,966 ^a	0,934

Sumber: diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.18 terlihat bahwa koefisien korelasi diperoleh R sebesar 0,966 atau 96,6 % berarti tingkat hubungan *antara Self-Efficacy(X1), Budaya Organisasi (X2), Religiusitas (X3) terhadap Kinerja Dosen (Y) intention* hubungannya tinggi, Sedangkan nilai R Square (R^2) diperoleh sebesar 0,934 atau 93,4 % Kinerja Dosen dipengaruhi oleh *Self-Efficacy(X1), Budaya Organisasi (X2), Religiusitas (X3) tingkat hubungannya sangat tinggi* Selebihnya 6,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang di hasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen di perlukan pembuktian terhadap kebenaran hipotesis

4.5 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau dengan kata lain menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variabel terikat. Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha=0,05$. Hipotesis yang diajukan dan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima.

Atau

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_a diterima.

Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.20

Hasil Uji t

	t	Sig.
<i>Self-Efficacy</i> (X1)	9,903	0,000
Budaya Organisasi (X2)	-1,139	0,260
<i>Religiusitas</i> (X3)	6,256	0,000

Pengaruh *Self Efficacy* (X1) terhadap Kinerja Dosen (Y)

Rumusan Hipotesis

$H_0 = \textit{Self-Efficacy}$ (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Dosen (Y)

$H_a = \textit{Self-Efficacy}$ (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Dosen (Y)

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Apabila Signifikan (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

Apabila Signifikan (Sig) > 0,05 maka Ho diterima Atau

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka Ho ditolak

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka Ho diterima

Berdasarkan tabel 4.20 bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung} ,9,903 lebih besar dari pada t_{tabel} 2,00758 atau probabilitas sig 0,000 < 0,05, hasil ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima, dengan kata lain *Self-Efficacy* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Dosen (Y)

Pengaruh Budaya Organisasi(X2) terhadap Kinerja Dosen (Y)

Rumusan Hipotesis

Ho = Budaya Organisasi(X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Dosen (Y)

Ha = Budaya Organisasi(X2) berpengaruh terhadap Kinerja Dosen (Y)

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Apabila Signifikan (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

Apabila Signifikan (Sig) > 0,05 maka Ho diterima Atau

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka Ho ditolak

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka Ho diterima

Berdasarkan tabel 4.20 bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan

nilai t_{hitung} -1,139 lebih kecil dari pada t_{tabel} 2,00758 atau probabilitas sig 0,260 > 0,05, hasil ini berarti Ho diterima dan Ha ditolak, dengan kata lain Budaya Organisasi(X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Dosen (Y)

Pengaruh Religiusitas (X3) terhadap Kinerja Dosen (Y)

Rumusan Hipotesis

Ho = *Religiusitas* (X3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Dosen (Y)

Ha = *Religiusitas*(X3) berpengaruh terhadap Kinerja Dosen (Y)

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Apabila Signifikan (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

Apabila Signifikan (Sig) > 0,05 maka Ho diterima Atau

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka Ho ditolak

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka Ho diterima

Berdasarkan tabel 4.18 bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung} 6,256 lebih kecil dari pada t_{tabel} 2,00758 atau probabilitas sig 0,000 > 0,05, hasil ini berarti Ho diterima dan Ha ditolak, dengan kata lain *Religiusitas* (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Dosen (Y)

4.6 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Self Efficacy (X1), Budaya Organisasi (X2) dan Religiusitas (X3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja dosen (Y).

Ho : Self Efficacy (X1), Budaya Organisasi (X2) dan Religiusitas X3 tidak berpengaruh terhadap kinerja dosen (Y)

Ha : Self Efficacy (X1), Budaya Organisasi (X2) dan Religiusitas (X3) berpengaruh terhadap kinerja dosen (Y)

Menentukan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau signifikan 5%, maka :

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ha diterima

Menentukan nilai titik kritis F_{tabel} pada $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$. Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 20.0 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.21
Hasil Uji F

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Self Efficacy, Budaya Organisasi dan Religiusitas	240,763	2,79	F _{hitung} > F _{tabel}	Ho ditolak

Sumber: diolah pada tahun 2020

Pengujian Anova dipakai untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel bebas *Self Efficacy* (X1), Budaya Organisasi (X2) dan Religiusitas (X3) terhadap variabel terikat Kinerja Dosen (Y) secara simultan atau bersama-sama. Untuk menguji F dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = (0,05)$ dan tingkat derajat kebebasan pembilang sebesar $k - 1 = 4 - 1 = 3$ dan derajat bebas penyebut sebesar $n - k = 55 - 4 = 51$, sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 2,79.

Berdasarkan perhitungan pada data tabel maka nilai $F_{hitung} 240,763 > F_{tabel} 2,79$ yang artinya Ho ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Self Efficacy* (X1), Budaya Organisasi (X2) dan Religiusitas (X3) berpengaruh terhadap Kinerja dosen (Y) IIB Darmajaya Bandar Lampung.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh *Self Efficacy* (X1) Terhadap Kinerja Dosen (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa jika semakin tinggi tingkat *Self Efficacy* maka kinerja dosen akan semakin meningkat.

Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui dan membuktikan hipotesis bahwa terdapat pengaruh independen *Self Efficacy* terhadap variabel dependen Kinerja Dosen. Artinya *Self Efficacy* terkait dengan bagaimana seseorang mempunyai keyakinan diri untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik.

Menurut Bandura dalam Ningsih dan Hayati (2020) *self-efficacy* adalah dasar utama dari tindakan. Bandura ((Qudsyi & Irma, 2016) yang berarti

efikasi diri merupakan kepercayaan diri yang dimiliki seseorang tentang sejauh mana orang tersebut mengerahkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas atau sejauh mana tindakan yang dibutuhkan untuk mencapainya. *Self-efficacy* atau keyakinan diri akan meningkatkan kinerja dosen karena *self-efficacy* berhubungan dengan kepercayaan diri atau keyakinan diri dosen untuk menyelesaikan suatu tugas atau tanggung jawab yang diberikan institusi kepada dosen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sebayang & Sembiring, 2017) *self-efficacy* memiliki pengaruh Positif terhadap kinerja karyawan.

4.7.2 Pengaruh Budaya Organisasi (X2) Terhadap Kinerja Dosen (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa semakin tinggi tingkat Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja dosen IIB Darmajaya, hal ini dapat disebabkan karena terdapat pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Menurut Cushway dan Lodge, budaya organisasi merupakan sistem nilai organisasi yang memengaruhi cara melakukan pekerjaan dan cara para karyawan berperilaku. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nurhalim, Tobing dan Sudarsih, 2015) bahwa budaya organisasi tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.

4.7.3 Pengaruh Religiusitas (X3) Terhadap Kinerja Dosen (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa jika semakin tinggi tingkat Religiusitas maka kinerja dosen akan semakin meningkat.

Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui dan membuktikan hipotesis bahwa terdapat pengaruh independen Religiusitas terhadap variabel dependen Kinerja Dosen. Artinya Religiusitas terkait dengan tingkat keimanan seseorang dan keyakinannya untuk melaksanakan tanggung jawab yang diberikan.

Menurut Evi dan Muhammad Farid dalam (Arif Amrullah 2017) religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi disini berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik didalam hati maupun dalam ucapan. Kepercayaan ini kemudian diakualisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari. Tingkat kepercayaan atau keimanan yang ada pada dalam diri dosen akan mempengaruhi bagaimana dosen mengambil setiap keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfisyah dan anwar, 2018) religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan

4.7.4 Pengaruh *Self Efficacy* (X1), Budaya Organisasi (X2) dan Religiusitas (X3) Terhadap Kinerja Dosen (Y)

Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui dan membuktikan hipotesis bahwa pengaruh independen *Self Efficacy*, Budaya Organisasi dan Religiusitas terhadap variabel dependen Kinerja Dosen. *Self Efficacy* dan Religiusitas berpengaruh terhadap kinerja dosen. Sedangkan Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja dosen. Secara bersama-sama *Self-Efficacy*, Budaya Organisasi dan Religiusitas berpengaruh terhadap Kinerja Dosen di IIB Darmajaya.